

ABSTRAK

Pemeriksaan payudara sendiri merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mendeteksi dini apabila terdapat benjolan pada payudara. Terjadinya kanker payudara adalah karena kurangnya pengetahuan atau informasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan (SADARI). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kemampuan melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di SMP KARTINI TAMAN Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini adalah *One group pre-post test design* dengan metode *praksperimental* dengan sampel sebanyak 36 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 7 yang akan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Besar sampel 34 responden, teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan variabel dependen adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan hasil $p < \alpha$, dimana $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Hal ini berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kemampuan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP KARTINI TAMAN Sidoarjo.

Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kemampuan melakukan pemeriksaan payudara sendiri sangat mempengaruhi remaja putri untuk mempraktek'kan pemeriksaan tersebut. Diharapkan remaja putri dapat menerapkan apa yang sudah diberikan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, SADARI, Remaja Putri.